

Analisis segmentasi produk Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (e-LKPD) di satuan pendidikan sekolah dasar

Anas Al Amin¹, Amanda Putri S^{2*}, Putri Noviatul K³, Risma Inayah R⁴, Indah Aminatuz Zuhriyah⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
e-mail: *200103110120@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

segmentasi produk; E-LKPD;
sekolah dasar

Keywords:

product segmentation; E-LKPD;
elementary school

ABSTRAK

Segmentasi produk di era globalisasi dimana teknologi semakin canggih membuat pengusaha di tuntut untuk menyetarakan produk yang dibuat di setarakan dengan zamannya. Dunia pendidikan pembelajaran abad 21 di tuntut selalu dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Namun faktanya pembelajaran masih banyak yang berpusat pada guru. Siswa merasa bosan, pasif dan monoton, hal ini Inovasi Lembar Kerja Peserta didik (e-LKPD) sangat dibutuhkan. Tujuannya untuk mengetahui pentingnya e-LKPD dalam proses pembelajaran abad 21, respon siswa

dan guru. Metode yang digunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Hasil Bahwa e-LKPD sangat penting dibutuhkan sebagai tuntutan pembelajaran abad 21 sebagai bahan ajar, hasil uji coba di MI Ar-Rohmah layak digunakan dan siswa terlihat sangat tertarik mengerjakan e-LKPD tidak merasa bosan karena dalam e-LKPD disediakan desain yang menarik serta fitur – fitur yang sesuai dengan tingkatan anak sekolah dasar. 70% siswa dari 14 orang yang diamati telah dapat mengaplikasikan fitur-fitur yang ada di dalam e-LKPD. Sementara itu 30% orang siswa tidak bisa mengaplikasikan fitur yang disediakan dalam e-LKPD dikarenakan masih kebingungan dan siswa masih pertama kali menggunakan e-LKPD. Kesimpulannya siswa merasa tertarik dan tidak bosan merupakan sebuah keberhasilan inovatif yang dibuat sesuai dengan pembelajaran abad 21.

ABSTRACT

Product segmentation in the era of globalization where technology is increasingly sophisticated means that entrepreneurs are required to adapt the products they make to their era. The world of 21st century learning education is required to always be able to adapt to current developments. However, the fact is that much of learning is still teacher-centered. Students feel bored, passive and monotonous, this is where Student Worksheet Innovation (e-LKPD) is really needed. The aim is to find out the importance of e-LKPD in the 21st century learning process, student and teacher responses. The method used is a descriptive qualitative approach. The results show that e-LKPD is very important for the demands of 21st century learning as teaching material, the results of the trial at MI Ar-Rohmah are suitable for use and students seem very interested in working on e-LKPD and do not feel bored because e-LKPD provides attractive designs and features. – features appropriate to the level of elementary school children. 70% of the 14 students observed were able to apply the features in e-LKPD. Meanwhile, 30% of students cannot apply the features provided in e-LKPD because they are still confused and students are still using e-LKPD for the first time. The conclusion is students feeling interested and not bored, is an innovative success made in accordance with 21st century learning

Pendahuluan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Era globalisasi seperti saat ini persaingan dunia bisnis semakin ketat. Melalui persaingan tersebut perusahaan dituntut untuk merespon, memperhatikan dan memenuhi kebutuhan, keinginan para konsumen dengan menciptakan inovasi baru. Zaman semakin berkembang, artinya teknologipun semakin canggih. Kecanggihan teknologi ini membuat para pengusaha harus bisa menginovasikan produk sesuai dengan zamannya, seperti mensegmentasikan produk yang awalnya hanya produk bisa dijangkau secara offline, maka disegmentasikan produk bisa dijangkau secara online.

Segmentasi pemasaran produk merupakan usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk memproduksi layanan ataupun produk yang beragam dan disesuaikan dengan customer base. Terkadang, pengelompokan produk dilakukan di bawah brand yang berbeda. Segmentasi ini bertumpu pada hasil riset pasar untuk mengidentifikasi karakter produk yang beresonansi dengan target market. Segmentasi menurut Kotler dalam (Mulyana, 2019) pasar terdiri dari sekelompok pelanggan yang mempunyai sekumpulan kebutuhan dan keinginan yang sama.

Banyaknya kegagalan dalam bisnis 60% dikarenakan oleh kegagalan mendefinisikan pasar yang akan dituju, bagaimana potensi yang dimiliki oleh mereka, dan apa yang sebenarnya ada di pikiran mereka. Kebanyakan para pengusaha banyak melakukan ekspansi terhadap bidang – bidang yang tidak mereka pahami, karena mereka memanfaatkan momen yakni “Aji mumpung”, karena mumpung banyak orang yang gengsi. Komunikasi pemasaran dapat lebih kuat jika dapat di satu padukan dengan komunikasi yang efektif serta efisien. Saluran komunikasi dapat dimanfaatkan untuk menarik daya konsumen atau masyarakat menjadi lebih sadar, kenal, serta mau membeli produk maupun jasa yang ditawarkan dalam saluran komunikasi (Hariansyah, 2021).

Segmentasi produk, jika dikaitkan dengan dunia pendidikan maka terdapat produk berupa karya yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Produk yang dihasilkan dapat berupa e-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik). e-LKPD merupakan Lembar Kerja Peserta Didik berbentuk Elektronik, berbeda dengan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik non Elektronik) yang berbentuk cetak lembaran–lembaran kertas. Sedangkan e-LKPD tidak berbentuk cetak ataupun lembaran–lembaran kertas, tetapi berbentuk file atau berbasis elektronik. e-LKPD ini dapat dikerjakan dimana saja dan kapan saja, karena tidak memerlukan bolpoin ataupun kertas–kertas yang merepotkan apabila dibawa kemana–mana (Naulita, 2020) E-LKPD ini membantu mempermudah Peserta Didik untuk mengerjakan soal–soal yang ada, karena dapat dikerjakan melalui handphone, dan dapat dikerjakan dimana saja tidak harus di sekolah ataupun di rumah.

Penelitian terdahulu telah mengembangkan e-LKPD hasil dari penerapan e-LKPD sangat berpengaruh untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang telah di pelajari, selain itu siswa sangat berpartisipasi dan enjoy dalam mengerjakan, karena dalam e-LKPD terdapat desain dan fitur yang menarik (Haqsari, 2014). Pengembangan lembar kerja peserta didik, yang awalnya berupa kertas yang hanya bisa dikerjakan secara offline, kini telah berkembang dapat diakses secara online, sehingga peserta didikpun kini jika diberikan penugasan tidak dijadikan beban, karena penugasan di atur sesuai dengan perkembangan zaman anak sekarang.

Pembelajaran abad 21 dituntut untuk selalu dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Namun faktanya, proses pembelajaran cenderung masih berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi pasif, monoton, dan merasa bosan. Inovasi Lembar kerja peserta didik (e-LKPD) sangat dibutuhkan (Suryaningsih & Nurlita, 2021). Melalui pengamatan guru-guru sekolah dasar secara nyata masih banyak guru yang belum mengembangkan LKPD menjadi e-LKPD. Bahkan masih banyak guru yang kurang memperhatikan bentuk lembar kerja peserta didik yang menarik. Oleh karena itu peneliti ingin mensegmentasikan produk berupa e-LKPD kepada satuan pendidikan sekolah dasar, dimana hasil produk ini dibuat oleh mahasiswa pendidikan guru madrasah (PGMI).

Metode Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan dengan tujuan memahami secara mendalam fenomena tertentu, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, yang dialami oleh subjek penelitian (Sugiyono, 2017, p. 8). Penelitian ini dilakukan secara holistik, dengan menggambarkan fenomena tersebut dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks khusus yang bersifat alamiah, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode interpretatif karena fokusnya lebih pada interpretasi terhadap data yang ditemukan selama penelitian di lapangan (Supranto, 2005, p. 56). Deskriptif merujuk pada jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan uraian mengenai karakteristik atau sifat-sifat suatu keadaan pada suatu waktu dan dalam suatu populasi tertentu. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tentang objek penelitian pada saat ini yaitu berkaitan dengan analisis segmentasi produk e-LKPD di satuan pendidikan Sekolah Dasar.

Pembahasan

Hasil penelitian analisis melalui uji coba yang telah dilaksanakan di MI Ar Rohmah didapat berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti melalui proses pengumpulan data serta analisis data. Berdasarkan hasil uji coba pemakaian e-LKPD oleh ahli dan siswa sebagai pengguna produk dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Responden dalam penelitian ini adalah konsumen yaitu siswa kelas 3 sekolah dasar dari satuan pendidikan MI Ar Rohmah. Proses pelaksanaan mengerjakan e-LKPD terlihat menyenangkan karena adanya desain yang menarik serta fitur-fitur yang dibuat sesuai dengan kalangan siswa sekolah dasar.

Gambar 1.1 Proses Pelaksanaan Penerapan e-LKPD

Hasil penelitian analisis melalui uji coba yang telah dilaksanakan di MI Arrohmah didapat berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti melalui proses pengumpulan data serta analisis data. Berdasarkan hasil uji coba pemakaian e-LKPD oleh ahli dan siswa sebagai pengguna produk dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Responden dalam penelitian ini adalah konsumen yaitu siswa kelas 3 sekolah dasar dari satuan pendidikan MI Ar Rohmah. Proses pelaksanaan mengerjakan e-LKPD terlihat menyenangkan karena adanya desain yang menarik serta fitur-fitur yang dibuat sesuai dengan kalangan siswa sekolah dasar.

Tabel 1.1 Analisis Deskripsi Segmentasi Produk e-LKPD

Keterangan	Laki-laki	Perempuan	Total
Mengaplikasikan	3	7	10
Tidak Mengaplikasikan	2	2	4
Jumlah siswa	5	9	14

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa 70% siswa dari 14 orang yang diamati telah dapat mengaplikasikan fitur-fitur yang ada di dalam e-LKPD. Sementara itu 30% orang siswa tidak bisa mengaplikasikan fitur yang disediakan dalam e-LKPD dikarenakan masih kebingungan dan siswa masih pertama kali menggunakan e-LKPD. Para siswa yang dapat mengaplikasikan rata-rata memiliki gadget pribadi di rumahnya, sedangkan yang tidak mengaplikasikan adalah siswa yang tidak mempunyai gadget pribadi, melainkan milik orang tuanya.

Berdasarkan prosentase tersebut, dapat dikatakan bahwa segmentasi produk e-LKPD terhadap siswa sekolah dasar kelas 3 telah tepat sasaran. Mengingat, hanya 30% saja siswa yang tidak bisa mengaplikasikan e-LKPD karena terkendala oleh kemampuan teknologi mereka. Namun, apabila kemampuan siswa meningkat, dan mempunyai

gadget pribadi, memungkinkan 100% siswa kelas 3 MI Ar Rohmah bisa mengaplikasikan e-LKPD.

Gambar 1.2 Proses Review Pelaksanaan e-LKPD



Tujuan sebenarnya dalam melakukan segmentasi produk e-LKPD adalah untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi siswa minat atau tidak minat, bisa atau tidak bisa, dan paham atau tidak paham dalam ikut serta memajukan pendidikan di Indonesia terutama di bidang IPTEK. Segmentasi produk e-LKPD menentukan kreatifitas pendidik dalam memberikan tugas dan menentukan tingkat kebosanan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa e-LKPD sangat layak digunakan di satuan pendidikan sekolah dasar seperti MI Ar Rohmah. Siswa merasa tidak bosan saat mengerjakan e-LKPD dan sangat menikmati desain dan fitur yang dibuat. Adaun saran yang diperoleh setelah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Guru harus memprhatikan perkembangan zaman siswa, sehingga dapat memfasilitasi siswanya sesuai dengan kebutuhan dan zamannya.
2. e-LKPD merupakan inovasi yang layak digunakan guru untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Sebaiknya dilaksanakan penelitian selanjutnya yang dilakukan dengan metode kuantitatif sehingga dapat memaparkan data melalui uji normalitas, uji homogenitas atau lain sebagainya secara detail.

Daftar Pustaka

Haqsari, R. (2014). Pengembangan dan analisis e-lkpd (elektronik – lembar kerja peserta didik) berbasis multimedia pada materi mengoperasikan software spreadsheet. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Hariansyah, N. (2021). Segmentasi pasar dalam komunikasi pemasaran Islam. *Jurnal Al-Hikmah*, 19(2), 127–138. <https://doi.org/10.35719/alhikmah.v19i2.73>
- Mulyana, M. (2019). Segmentasi pasar, penargetan pasar dan pemosisian [Preprint]. INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/tcu2>
- Naulita, R. (2020). Pengembangan e-LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi koloid kelas XI MIA SMAN 7 Kota Jambi.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif, dan R&D*. ALFABETA.
- Supranto, J. (2005). *Metode riset aplikasinya dalam pemasaran*. Renika Cipta.
- Suryaningsih, S., & Nurlita, R. (2021). Pentingnya lembar kerja peserta didik elektronik (e-lkpd) inovatif dalam proses pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(7), 1256–1268. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i7.233>